



JABBAR MITRA UTAMA

TERM OF REFERENCE (TOR) PELATIHAN





BRIBERY ASSURANCE

Latar Belakang:

Penyuapan merupakan salah satu risiko kepatuhan yang paling serius bagi organisasi, dengan dampak yang dapat merusak reputasi, menimbulkan kerugian finansial, hingga berujung pada sanksi hukum. Untuk menjawab tantangan tersebut, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) hadir sebagai standar internasional dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan di organisasi.

Namun, keberhasilan implementasi sistem anti-penyuapan tidak hanya bergantung pada dokumen kebijakan, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia dalam menjalankan fungsi pengawasan, audit, dan assurance. Oleh karena itu, Certified Bribery Assurance dirancang untuk membekali profesional dengan keterampilan dalam memberikan jaminan (assurance) bahwa sistem anti-penyuapan berjalan efektif, konsisten, dan sesuai standar.

Pelatihan ini disusun dan disertifikasi langsung oleh JMU sebagai lembaga sertifikasi kompetensi di bidang manajemen organisasi dan kepatuhan.





BRIBERY ASSURANCE

Tujuan Pelatihan:

- Membekali peserta dengan pemahaman tentang Bribery Assurance sesuai ISO 37001.
- Mengembangkan keterampilan dalam melakukan pengawasan, audit, dan evaluasi terhadap program anti-penyuapan.
- Memberikan pengalaman praktis melalui studi kasus, role play, dan workshop.
- Menghasilkan profesional yang kompeten dan memperoleh sertifikasi Bribery Assurance dari JMU.

Sasaran / Target Peserta:

- Pejabat kepatuhan (Compliance Officer), Auditor Internal, dan Manajer Risiko.
- Praktisi GRC (Governance, Risk, Compliance).
- Supervisor/Manajer dari unit yang berpotensi tinggi menghadapi risiko penyuapan.
- Individu yang ingin memperdalam kompetensi di bidang anti-penyuapan dengan pengakuan resmi dari JMU.





BRIBERY ASSURANCE

Hasil yang Diharapkan:

- Memahami prinsip dan persyaratan ISO 37001:2016.
- Melaksanakan Bribery Assurance melalui audit, monitoring, dan evaluasi.
- Menyusun dokumen anti-penyuapan: Bribery Risk Assessment, Assurance Report, Action Plan.
- Memberikan rekomendasi peningkatan efektivitas sistem manajemen anti-penyuapan.
- Memperoleh sertifikat kompetensi Bribery Assurance dari JMU.

Ruang Lingkup Materi Pelatihan:

- Konsep dasar penyuapan & risiko kepatuhan organisasi
- Prinsip assurance dalam sistem manajemen
- ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
- Peran & tanggung jawab Bribery Assurance Officer
- Identifikasi & analisis risiko penyuapan
- Pengendalian, monitoring, & evaluasi implementasi anti-penyuapan
- Audit internal & pelaporan Bribery Assurance
- Dokumentasi: Risk Register, Assurance Checklist, Action Plan
- Komunikasi, eskalasi, & tindak lanjut hasil assurance
- Studi kasus & role play
- Ujian sertifikasi resmi oleh JMU





BRIBERY ASSURANCE

Metode Pelatihan:

- Ceramah interaktif → penyampaian konsep ISO 37001 & Bribery Assurance.
- Diskusi kelompok → analisis kasus praktik penyuapan.
- Workshop → praktik penyusunan dokumen assurance.
- Role play & simulasi → komunikasi & eskalasi temuan assurance.
- Studi kasus → memperkuat keterampilan peserta.
- Ujian sertifikasi JMU → sebagai tahap akhir pelatihan.

Durasi & Jadwal Pelatihan:

- Total Durasi: 4 – 5 hari (± 40 JP).

Rincian:

- Hari 1–3 → Teori & praktik (Sesi 1–10).
- Hari 4 → Studi kasus, workshop, & simulasi (Sesi 11).
- Hari 5 → Ujian sertifikasi Bribery Assurance oleh JMU (Sesi 12).

Narasumber / Fasilitator:

- Praktisi manajemen risiko & compliance.
- Trainer dan asesor internal JMU





BRIBERY ASSURANCE

Peserta & Fasilitas:

- Jumlah Peserta: Maksimal 25 orang per angkatan.
- Fasilitas: Modul pelatihan, template dokumen assurance, sertifikat pelatihan, sertifikasi resmi Bribery Assurance dari JMU, konsumsi, akses ujian simulasi online.

Penutup:

Melalui pelatihan ini, peserta akan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang Bribery Assurance sesuai standar internasional ISO 37001. Dengan dukungan JMU sebagai lembaga sertifikasi, peserta tidak hanya siap menghadapi tantangan kepatuhan di organisasi, tetapi juga memiliki pengakuan resmi atas kompetensinya dalam bidang assurance anti-penyuapan.